

**IMPLEMENTASI *Good Handling Practices* (GHP)  
ALPUKAT PADA GAPOKTAN KARYA BERSAMA DI  
NAGARI GIRI MAJU KECAMATAN LUHAK NAN DUO  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

Oleh



**DESPITA BETI  
1910271011**

**PEMBIMBING I : Dr. Ir. Ifdal, M.Sc**

**PEMBIMBING II : Dr. Ir. Nofialdi, M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# **IMPLEMENTASI *Good Handling Practices* (GHP) ALPUKAT PADA GAPOKTAN KARYA BERSAMA DI NAGARI GIRI MAJU KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT**

## **Abstrak**

GHP merupakan suatu pedoman yang menjelaskan cara penanganan pasca panen hasil pertanian yang baik agar menghasilkan pangan bermutu, aman dan layak dikonsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerapan GHP alpukat pada Gapoktan Karya Bersama di Nagari Giri Maju Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi anggota Gapoktan Karya Bersama dalam penerapan GHP alpukat di Nagari Giri Maju Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk tujuan pertama adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan skor dan untuk tujuan kedua adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GHP alpukat yang dilakukan oleh petani tergolong ke dalam tingkat penerapan kategori sedang dengan total skor 583 dan rata-rata skor 19,4. Komponen GHP yang diterapkan yaitu pengumpulan dan sortasi tergolong ke dalam tingkat penerapan kategori tinggi, pengemasan dan penyimpanan tergolong ke dalam tingkat penerapan kategori sedang, pencucian/pembersihan dan grading tergolong ke dalam tingkat penerapan kategori rendah. Kendala atau masalah yang dihadapi dalam penerapan GHP alpukat yang dilakukan oleh petani responden adalah pada aspek ekonomi yaitu modal untuk kegiatan GHP dan turunnya harga alpukat, aspek teknis yaitu pencucian/pembersihan buah alpukat dan pengelompokan buah alpukat sesuai grade, dan aspek sosial yaitu pengendalian pascapanen alpukat berdasarkan GHP berbeda dengan pengendalian pascapanen alpukat yang biasa dilakukan petani responden dan belum adanya standar inti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GHP alpukat pada Gapoktan Karya Bersama belum diterapkan sepenuhnya dengan baik oleh petani dan masih adanya kendala yang dirasakan petani. Disarankan kepada penyuluh sebaiknya lebih mendampingi, mengarahkan, dan membina petani dalam melaksanakan GHP.

Kata Kunci: *Good Handling Practices* (GHP), alpukat

# **Implementation of Avocado *Good Handling Practices* (GHP) at Gapoktan Karya Bersama in Nagari Giri Maju, Luhak Nan Duo District, West Pasaman Regency**

## **Abstract**

GHP is a guideline that explains how to properly handle post-harvest agricultural products in order to produce quality, safe and suitable food for consumption. This research aims to analyze the level of implementation of GHP for avocados at Gapoktan Karya Bersama in Nagari Giri Maju, Luhak Nan Duo District, West Pasaman Regency. Identifying the obstacles faced by Gapoktan Karya Bersama members in implementing avocado GHP in Nagari Giri Maju, Luhak Nan Duo District, West Pasaman Regency. The method used in this research is a quantitative method. The data analysis used for the first objective is quantitative descriptive using score calculations and for the second objective is qualitative descriptive. The results of the research show that the implementation of GHP for avocados by farmers is classified as being in the medium category with a total score of 583 and an average score of 19,4. The GHP components applied, namely collection and sorting, are classified as high category implementation levels, packaging and storage are classified as medium category implementation levels, washing/cleaning and grading are classified as low category implementation levels. The obstacles or problems faced in implementing avocado GHP by respondent farmers are the economic aspect, namely capital for GHP activities and the decline in avocado prices, the technical aspect, namely washing/cleaning avocados and grouping avocados according to grade, and the social aspect, namely post-harvest control of avocados, based on GHP is different from the post-harvest avocado control usually carried out by respondent farmers and there are no core standards. The results of this research indicate that the implementation of avocado GHP at Gapoktan Karya Bersama has not been fully implemented well by farmers and there are still obstacles felt by farmers. It is recommended that extension workers better accompany, direct and develop farmers in implementing GHP.

Keywords: *Good Handling Practices* (GHP), avocado